

INTISARI

Arthritis adalah peradangan yang terjadi pada satu atau beberapa sendi tubuh yang mengakibatkan bengkak, kaku, dan nyeri. Dua jenis radang sendi yang sering ditemui adalah osteoarthritis (OA) dan rheumatoid arthritis (RA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola pengobatan dan luaran klinis pasien osteoarthritis dan rheumatoid arthritis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*. Subyek penelitian adalah pasien OA dan RA yang memenuhi kriteria inklusi. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dan dari data rekam medis pasien. Data yang dianalisis secara deskriptif meliputi data profil pola pengobatan dan luaran klinis pasien berupa interpretasi kuesioner WOMAC. Subyek penelitian ini berjumlah 52 pasien yaitu 2 pasien osteoarthritis, 37 pasien rheumatoid arthritis, dan 13 pasien dengan diagnosis kombinasi OA dan RA.

Obat-obatan yang digunakan oleh 2 pasien osteoarthritis adalah golongan analgesik termasuk parasetamol 50% (n=1) dan tramadol sebesar 50% (n=1). Sementara itu, untuk pasien RA dan kombinasi OA+RA (n=50) sebanyak 49 orang menggunakan obat golongan csDMARDs dan 1 orang hanya menggunakan Na diklofenak. Methotrexat merupakan jenis terbanyak yang digunakan untuk csDMARD tunggal sebesar 42,9% (n=21) sedangkan untuk kombinasi paling banyak diberikan adalah kombinasi methotrexat dan siklosporin sebesar 14,33% (n=7). Sebanyak 51,92% (n=27) pasien mendapatkan luaran klinis dengan skor WOMAC yang termasuk dalam kategori ringan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas terapi pada masa yang akan datang.

Kata kunci: osteoarthritis, rheumatoid arthritis, pola pengobatan, luaran klinis

ABSTRACT

Arthritis is an inflammation that occurs in one or more joints of the body resulting in swelling, stiffness, and pain. Two types of arthritis that are often encountered are osteoarthritis (OA) and rheumatoid arthritis (RA). This study aims to determine the description of treatment patterns and clinical outcomes of osteoarthritis and rheumatoid arthritis patients at Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta.

This study was a cross sectional study. The research subjects were OA and RA patients who met the inclusion criteria. Data sources were obtained from interviews and from patient medical record data. The data analyzed descriptively included data on the profile of treatment patterns and clinical outcomes of patients in the form of interpretation of the WOMAC questionnaire. The subjects of this study amounted to 52 patients, namely 2 osteoarthritis patients, 37 rheumatoid arthritis patients, and 13 patients with a combination diagnosis of OA and RA.

The drugs used by 2 osteoarthritis patients were analgesics including paracetamol 50% (n=1) and tramadol by 50% (n=1). Meanwhile, for RA patients and the combination of OA + RA (n = 50), 49 people used csDMARDs and 1 person only used Na diclofenac. Methotrexat was the most common type used for single csDMARDs at 42.9% (n=21) while for the most common combination given was the combination of methotrexat and siklosporin at 14.33% (n=7). A total of 51.92% (n=27) of patients had clinical outcomes with WOMAC scores in the mild category. This study is expected to improve the effectiveness of therapy in the future.

Keywords: osteoarthritis, rheumatoid arthritis, patterns of treatment, clinical outcomes